

**ANALISIS KELAYAKAN USULAN STRATEGI  
PENGEMBANGAN BISNIS KANAYA BAKERY PADANG**

**TUGAS AKHIR**

**Oleh:**

**INDAH SEBETANIA TURNIP**

**1810933023**

**Pembimbing:**

**DR. AHMAD SYAFRUDDIN INDRAPRIYATNA, M.T.**



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

**ANALISIS KELAYAKAN USULAN STRATEGI  
PENGEMBANGAN BISNIS KANAYA BAKERY PADANG**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Sarjana di  
Departemen Teknik Industri Universitas Andalas*



**Oleh:**

**INDAH SEBETANIA TURNIP**

**1810933023**

**Pembimbing:**

**DR. AHMAD SYAFRUDDIN INDRAPRIYATNA, M.T.**

**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2023**

## ABSTRAK

*Industri Kecil Menengah (IKM) di Indonesia mencapai 4,4 juta dari keseluruhan unit usaha. Jumlah industri makanan mencapai 1,51 juta usaha pada tahun 2020 dengan total belanja masyarakat Indonesia untuk makanan dan minuman dengan persentase 41,7%. Industri roti salah satu industri makanan berkembang dengan jumlah penjualan mencapai 2,6 triliun dan menjadi yang terbesar di Asia Tenggara. Kanaya Bakery salah satu industri makanan yang membutuhkan rancangan strategi pengembangan yang layak untuk mengembangkan usahanya. Beberapa kendala yang dihadapi yaitu, penggunaan mesin kurang maksimal, saluran distribusi terbatas, lokasi usaha jauh dari pusat kota, promosi yang tidak aktif, serta jumlah produksi dan pendapatan yang kecil dibandingkan usaha pesaing yang sejenis. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuat rancangan strategi pengembangan yang layak untuk Kanaya Bakery.*

*Tahapan pertama dilakukan dengan pembuatan model bisnis saat ini menggunakan 9 elemen Business Model Canvas (BMC) dan setelah itu dilakukan evaluasi terhadap model bisnis tersebut. Tahapan kedua dilakukan perumusan strategi dengan matriks IFE dan EFE untuk memberikan bobot kepada setiap faktor. Setelah itu, dilakukan analisis SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal, serta dilakukan pembuatan matriks IE. Selanjutnya, dilakukan perumusan rancangan strategi menggunakan matriks QSPM. Tahapan ketiga yaitu, membuat model bisnis usulan untuk Kanaya Bakery berdasarkan strategi yang telah dirancang sebelumnya. Selanjutnya, strategi yang didapatkan dilakukan analisis untuk melihat kelayakannya.*

*Hasil rancangan strategi yang didapatkan yaitu, 19 indikator kekuatan, 14 indikator kelemahan, 30 indikator peluang, dan 14 indikator ancaman. Berdasarkan hasil matriks IFE dan EFE yang bernilai 2,81 dan 2,99 Kanaya Bakery berada pada sel V yaitu pertahankan dan pelihara. Analisis SWOT didapatkan 10 strategi kombinasi. Berdasarkan matriks QSPM didapatkan strategi intensif sebagai strategi prioritas yang akan ditambahkan untuk menyesuaikan elemen BMC. Strategi yang didapatkan dilakukan analisis kelayakan dan didapatkan hasil 3 strategi layak, 3 strategi memerlukan peninjauan lebih lanjut, dan 4 strategi tidak layak serta 1 tambahan strategi usulan.*

**Kata Kunci:** Business Model Canvas (BMC), Kanaya Bakery, SWOT, QSPM.

## ABSTRACT

*Industri Kecil Menengah* (IKM) in Indonesia reach 4.4 million of all business units. The number of food industries reached 1.51 million businesses in 2020 with the total spending of the Indonesian people on food and beverages with a percentage of 41.7%. The bakery industry is one of the developing food industries with sales reaching 2.6 trillion and is the largest in Southeast Asia. Kanaya Bakery is a food industry that requires a proper development strategy design to develop its business. Some of the obstacles encountered are the use of less than optimal machines, limited distribution channels, business locations far from the city center, promotions that are not active, and small amounts of production and income compared to similar competing businesses. Therefore, this research was conducted with the aim of designing a feasible development strategy for Kanaya Bakery.

The first stage is carried out by creating the current business model using the 9 elements of the Business Model Canvas (BMC) and after that an evaluation of the business model is carried out. The second stage is the formulation of a strategy using the IFE and EFE matrices to give weight to each factor. After that, a SWOT analysis was carried out to identify internal and external factors, and an IE matrix was made. Next, the formulation of a strategy design using the QSPM matrix is carried out. The third stage is to make a proposed business model for Kanaya Bakery based on a previously designed strategy. Furthermore, the strategy obtained is analyzed to see its feasibility.

The results of the strategy design obtained are 19 indicators of strength, 14 indicators of weakness, 30 indicators of opportunities, and 14 indicators of threats. Based on the results of the IFE and EFE matrices which are worth 2.81 and 2.99, Kanaya Bakery is in cell V, namely maintain and maintain. SWOT analysis found 10 combination strategies. Based on the QSPM matrix, an intensive strategy is obtained as a priority strategy that will be added to adjust the BMC elements. The strategies obtained were analyzed for feasibility and the results obtained were 3 feasible strategies, 3 strategies required further review, and 4 strategies were not feasible as well as 1 additional proposed strategy.

**Keywords:** Business Model Canvas (BMC), Kanaya Bakery, SWOT, QSPM.